

ABSTRAK

Media sosial saat ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi sudah digunakan untuk kepentingan lainnya, seperti bisnis, kritik sosial ataupun politik. Salah satu media sosialnya adalah Twitter. Di Twitter, masyarakat bisa beropini tentang apapun, kemudian dari opini tersebut bisa muncul suatu sentimen yang bisa dikategorikan. Analisis sentimen merupakan cabang dari *text mining*, fokus utamanya adalah menganalisis dokumen / teks. Pada penelitian ini dilakukan analisis sentimen terhadap Pilkada Jawa Barat 2018 menggunakan metode *Naive bayes classifier*. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan Twitter API dengan keyword yang berhubungan dengan topik penelitian. Kemudian dilakukan pre-processing data dan terakhir menganalisis data. Data yang diambil dari Twitter tentang Pilkada Jawa Barat 2018 sebanyak 11527 data *Tweet*. Dari hasil pengujian tingkat akurasi rata - rata, diperoleh hasil akurasi data Twitter untuk pasangan Rindu sebesar 95.00%, Pasangan Dedy-Dedi 90.00%, Pasangan Hasanah 84.17% dan Pasangan Asyik 74.08%. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi paling besar, pemenang Pilkada berdasarkan data KPU dan data survei 2 lembaga terhadap Pilkada Jawa Barat 2018 adalah pasangan Rindu. Dari data tersebut, bisa disimpulkan bahwa urutan pemenang dari data opini Twitter tidak ada korelasi / tidak sama dengan urutan pemenang KPU dan pemenang dari 2 lembaga survei, hal tersebut dikarenakan data opini Twitter banyak yang isinya sama, hasil RT dari user lain, dan waktu *Tweet* yang hampir sama. Sehingga mempengaruhi hasil akurasi dan tahap praproses banyak data yang dihilangkan dan hanya mendapatkan beberapa data saja yang bisa digunakan untuk data training untuk setiap pasangannya.

Kata kunci : Analisis sentimen, Twitter, Naive bayes classifier, Pilkada Jawa Barat.